

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh CEO *power* terhadap kinerja perusahaan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan metode *moderated regression analysis*. Populasi data penelitian ini yaitu seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel data yang digunakan pada penelitian sebesar 63, sampel ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data observasi diolah menggunakan *software* SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO *power* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan tanpa adanya variabel kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CEO *power* di dalam suatu perusahaan maka kinerja perusahaan akan menurun. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak mampu memoderasi CEO *power* dan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika CEO *power* terlibat. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan informasi bagi perusahaan yang terdapat CEO *power* di dalamnya agar pengambilan keputusan lebih terdesentralisasi sehingga kinerja perusahaan yang dihasilkan dapat meningkat secara optimal. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah dewan direksi di Indonesia berbeda dengan jumlah dewan direksi diluar negeri sehingga tidak dapat dilakukan dengan pendekatan yang sama.

Kata kunci : CEO *Power*, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan.

ABSTRACT

This research is conducted with the aim of obtaining empirical evidence regarding the effect of CEO power on company performance with corporate governance as a moderating variable. This research is a quantitative using secondary data and moderated regression analysis methods. The population of this research data is all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2015 to 2019. The sample data used in the research was 63, this sample was selected using purposive sampling method. Observation data were processed using SPSS version 25.0 software. The results showed that CEO power had a negative effect on company performance without using control variable. This shows that the higher the CEO power in a company, the lower the company's performance. This study also shows that corporate governance is not able to moderate CEO power and company performance. This shows that corporate governance can't improve company performance if CEO power is involved. The contribution of this research is to provide information for companies that have CEO power in decision making to be more decentralized so that the resulting company performance can increase optimally. The limitation of this research is the number of boards of directors in Indonesia is different from the number of boards of directors abroad, so it cannot be done with the same approach.

Keywords: CEO Power, Corporate Governance, Company Performance.